

ABSTRAK

Pengaruh Pemberian Dadih Terhadap Nilai *Reticulocyte Hemoglobin Equivalent* (Ret-He) dan *Soluble Transferrin Receptor* (sTfR) Untuk Pencegahan Anemia Defisiensi Besi Pada Remaja Putri Sehat Usia 12-15 Tahun

Annisa Furkaniaty

Latar Belakang : Dadih merupakan salah satu produk susu fermentasi yang mengandung probiotik. Probiotik dapat meningkatkan bioavailabilitas zat besi sehingga bisa membantu dalam upaya pencegahan anemia defisiensi besi khususnya pada remaja putri. Pemeriksaan laboratorium yang bisa dilakukan untuk mendiagnosis anemia defisiensi besi diantaranya pemeriksaan reticulocyte hemoglobin equivalent (Ret-He) dan soluble transferrin receptor (sTfR).

Tujuan : untuk mengetahui pengaruh pemberian dadih terhadap nilai Ret-he dan sTfR.

Metode : Penelitian ini menggunakan *randomized pre-posttest controlled group design* dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 40 orang remaja putri sehat berusia 12-15 tahun yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kontrol (KK) dan perlakuan (KI). Subjek penelitian menerima dadih dan placebo sebanyak 100 gram dengan frekuensi satu kali sehari. Penelitian dilakukan selama 14 hari. Analisis statistik menggunakan *Uji Wilcoxon, Paired T-Test* dan *Mann-whitney*.

Hasil : adanya peningkatan asupan zat besi dan protein setelah diberi dadih. Ret-He setelah diberi dadih mengalami penurunan tetapi tidak terdapat perbedaan yang bermakna ($p = 0,088$), sedangkan sTfR mengalami peningkatan dan tidak terdapat perbedaan yang bermakna ($p = 0,322$). Tidak terdapat perbedaan yang bermakna pada kadar Ret-He dan sTfR sebelum dan setelah intervensi antara kontrol dan intervensi ($p > 0,05$).

Kesimpulan : Pemberian dadih saja selama 14 hari dengan frekuensi satu kali sehari dapat meningkatkan asupan zat besi dan protein tetapi belum memberikan pengaruh yang bermakna terhadap nilai Ret-He dan sTfR pada remaja putri sehat.

Kata kunci : Dadih, anemia defisiensi besi, ret-he, stfr, remaja putri

ABSTRACT

Effect Of Dadih Feeding On Reticulocyte Hemoglobin Equivalent (Ret-He) And Soluble Transferrin Receptor (Stfr) Levels For The Prevention Of Iron Deficiency Anemia In Healthy Adolescent Girls Aged 12-15 Years Old

Annisa Furkaniaty

Background : Dadih is a fermented milk product that contains probiotics. Probiotics can increase iron bioavailability so that it can help in the efforts to prevent iron deficiency anemia, especially in adolescent girls. Laboratory examinations that can be done to diagnose iron deficiency anemia include reticulocyte hemoglobin equivalent (Ret-He) and soluble transferrin receptor (sTfR) examinations..

Objective : to determine the effect of Dadih on ret-he and sTfR levels.

Method : This study used a randomized pre-posttest controlled group design with a total of 40 healthy adolescent girls aged 12-15 years who were divided into 2 groups, control (KK) and intervention (KI). The participants received dadih and a placebo as much as 100 grams with a frequency of once a day. The study was conducted for 14 days. Statistical analysis using the Wilcoxon Test, Paired T-Test, and Mann-Whitney.

Result : The results showed an increase in iron and protein intake after being given dadih. Ret-He after being given dadih decreased but there was no significant difference ($p = 0.088$), while sTfR increased and there was no significant difference ($p = 0.322$). There was no significant difference in Ret-He and sTfR levels before and after the intervention between KK and KI ($p > 0.05$).

Conclusion : Giving dadih alone for 14 days with a frequency of once a day can increase iron and protein intake but has not had a significant effect on Ret-He and sTfR levels in healthy adolescent girl.

Keywords: Dadih, iron deficiency anemia, ret-he, stfr, female adolescent